

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar yang diaplikasikan guru terhadap siswa, semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Semakin buruk keterampilan mengajar guru yang diaplikasikan guru terhadap siswa, semakin rendah hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering dan baik pemanfaatan media pembelajaran digunakan oleh guru, semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Semakin buruk dan jarang pemanfaatan media pembelajaran digunakan oleh guru, semakin rendah hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran, dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar

guru dan pemanfaatan media pembelajaran, semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Semakin buruk keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran, semakin rendah hasil belajar yang diperoleh siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Pada variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran mempunyai persentase paling tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa membuka dan menutup pelajaran dengan baik akan memberikan respon yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar bagi siswa kelas X SMK Negeri 17 Jakarta Barat. Respon yang positif akan memberikan dampak yang positif bagi pikiran untuk lebih berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung sehingga memungkinkan siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Adapaun indikator keterampilan memberikan penguatan mempunyai persentase paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih kurang dalam memberikan penguatan kepada siswa. Siswa kelas X SMK Negeri 17 Jakarta Barat kurang termotivasi untuk mengikuti materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Pada variabel persepsi siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran, indikator pembelajaran menjadi lebih menarik mempunyai persentase paling tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media

pembelajaran oleh guru di dalam kelas menjadi daya tarik siswa untuk belajar. Adapun indikator pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan memiliki persentase paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran online secara maksimal, seperti *e-mail* dan *quipper*. Padahal media pembelajaran tersebut dapat membantu pekerjaan guru maupun siswa.

3. Pada penelitian ini, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran merupakan dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari koefisien determinasi yang menunjukkan angka 0,444, yang menunjukkan terdapat pengaruh variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar dengan persentase sumbangannya sebesar 44,4%.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, saran-saran yang diajukan oleh peneliti adalah :

1. Bagi guru, penelitian ini memberikan informasi bahwa pada dasarnya profesi apapun memiliki kekurangan, begitu pula dengan profesi guru. Dalam penelitian ini, keterampilan guru dalam memberikan penguatan kepada siswa dirasa masih memiliki kekurangan. Diharapkan guru mampu memberikan motivasi, perhatian, dan segala bentuk penguatan yang mampu mendongkrak proses pembelajaran pada siswa. Selain itu pada keterampilan bertanya, guru kurang menuntun siswa untuk menjawab

pertanyaan yang diajukan. Diharapkan guru dapat menggunakan poin-poin penting agar siswa merasa jawabannya lebih terarah.

2. Pada pemanfaatan media pembelajaran, guru juga harus mengetahui media pembelajaran apa saja yang dapat digunakan untuk menarik para siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan, semakin besar pula keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru juga harus mampu menempatkan siswa pada kondisi dimana siswa dapat meng-*explore* pengetahuan yang didapatkan di sekolah untuk diaplikasikan ke dunia nyata. Guru dapat membawa siswa pada situasi nyata yang terjadi sehari-hari untuk disinkronkan dengan teori yang berada di buku, misalnya, guru memberi tugas kepada siswa untuk mengamati suatu hal yang berkaitan dengan pelajarannya saat itu. Pada saat guru tidak dapat hadir di kelas, pembelajaran dapat tetap berlangsung dengan menggunakan media online, seperti *e-mail*, *quipper*, dan lain-lain terlebih di zaman yang sudah memasuki globalisasi ini, semua orang, bahkan siswa, sudah memiliki alat komunikasi yang cukup canggih dan menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, mengenai di mana siswa akan belajar, guru tidak hanya bisa menggunakan ruang kelas tetapi juga lingkungan yang terdapat di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk memperoleh suasana baru dan memacu siswa untuk belajar, guru dapat berpindah tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, misalnya saja, guru menyuruh siswa turun ke lapangan untuk mengamati sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran memengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk meneliti dengan menggunakan faktor-faktor lain agar penelitian tentang hasil belajar ini dapat tergambarkan secara menyeluruh.